

**KONDISI PERILAKU SOSIAL LANJUT USIA
(Kasus Panti Jompo Harapan Kita Kota Palembang)**

SKRIPSI

Oleh :

Romi Alfaris Saputra

NIM: 06151181823001

Program Studi Pendidikan Masyarakat



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**KONDISI PERILAKU SOSIAL LANJUT USIA
(Kasus Panti Jompo Harapan Kita Kota Palembang)**

SKRIPSI

Oleh

**Romi Alfaris Saputra
06151181823001**

Program Studi Pendidikan Masyarakat

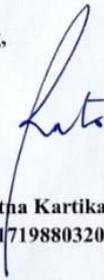
Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001**

Pembimbing,



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001**

**KONDISI PERILAKU SOSIAL LANJUT USIA
(Kasus Panti Jompo Harapan Kita Kota Palembang)**

SKRIPSI

Romi Alfaris Saputra

06151181823001

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi,



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001**

Pembimbing,



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001**



**KONDISI PERILAKU SOSIAL LANJUT USIA
(Kasus Panti Jompo Harapan Kita Kota Palembang)**

SKRIPSI

Romi Alfaris Saputra

NIM: 06151181823001

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah diujikan lulus pada:

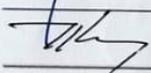
Hari : Selasa

Tanggal : 1 Agustus 2023

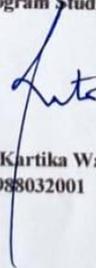
PENGUJI

3. **Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D**
4. **Shomedran, M.Pd**





Koordinator Program Studi,



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Romi Alfaris Saputra
NIM : 06151181823001
Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "**Perilaku Sosial Lanjut Usia Kasus Panti Jompo Harapan Kita Kota Palembang**" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 3 Agustus 2023
Yang membuat pernyataan,



Romi Alfaris Saputra
NIM. 06151181823001

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Kondisi Perilaku Sosial Lanjut Usia Kasus Panti Jompo Harapan Kita kota Palembang” Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih kepada Ibu Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., selaku dosen pembimbing, atas bimbingan yang berharga dalam penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Shomedran, M.Pd., selaku reviewer, yang memberikan saran yang berharga untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, dan Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat dan dosen pembimbing saya..

Akhir kata, Penulis berharap bahwa penelitian ini akan berdampak positif dalam pengembangan pendidikan masyarakat dan kemajuan pengetahuan melalui skripsi ini.

Indralaya, 3 Agustus 2023

Penulis

Romi Alfaris Saputra

NIM. 06151181823001

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengungkapkan puji syukur kepada Allah SWT, Sang Pencipta, yang telah melimpahkan kenikmatan, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengirimkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, junjungan dan teladan kita, yang telah membawa umat manusia dari masa kegelapan menuju masa terang benderang.

Dalam kerendahan hati dan rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih melalui skripsi ini kepada:

1. Saya berterima kasih kepada alm Bapak Thamrin dan Ibu Evi Komalasari, orang tua saya, yang telah mendidik, merawat, dan memberikan dukungan serta doa selama studi di Universitas Sriwijaya.
2. Saya mengucapkan terima kasih Saudara-saudaraku, kakak saya Terry wardhana dan Jesica ariestia, serta kakak ipar saya Meta Maladi, atas doa dan dukungannya yang telah membantu saya dalam menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya.
3. Terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., yang telah dengan penuh kesabaran dan meluangkan waktu yang berharga membimbing serta memberikan masukan kepada saya. Berkat bimbingan Ibu, saya dapat menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya dan menyelesaikan skripsi ini.
4. bapak Shomedran, M.Pd yang telah bersabar membimbing saya dan memberikan masukan kepada saya, berkat bapak saya bisa menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya.
5. Terima kasih kepada Bapak/Ibu dosen dan admin Program Studi Pendidikan Masyarakat, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D., Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd., Bapak Shomedran, M.Pd., Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd., Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc., Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc.,. Terima kasih atas dedikasi, bimbingan, dan

pendidikan yang telah diberikan ilmu yang bermanfaat dalam perjalanan pendidikanku. Terima kasih telah membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Purnomo selaku Ketua koordinator Panti Jompo Harapan Kita Kota Palembang yang sudah memberikan saya izin dalam melaksanakan penelitian dan telah memberikan bantuan pada saat Penelitian.
7. Teman-teman seperjuangan dalam menyusun skripsi Nur, Ajeng, Fitriana, jonathan, Ira, noto, dan sania. Terima kasih telah mau menemani bimbingan dan mengingatkan saya
8. Semua teman saya di Pendidikan Masyarakat angkatan 2018 terima kasih sudah menemaniku selama pendidikan di Universitas Sriwijaya.
9. Saya ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada semua individu yang telah memberikan kontribusi dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Almamaterku, Universitas Sriwijaya.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| PRAKATA | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Perilaku | 7 |
| 2.1.1 Pengertian Perilaku | 7 |
| 2.1.2 Bentuk Perilaku | 8 |
| 2.1.3 Jenis-Jenis Perilaku | 9 |
| 2.1.4 Faktor yang mempengaruhi perilaku..... | 9 |
| 2.2 Perilaku Sosial | 10 |
| 2.2.1 Pengertian Perilaku Sosial..... | 10 |
| 2.2.2 Bentuk Perilaku Sosial | 11 |
| 2.2.3 Aspek- aspek Perilaku Sosial | 13 |
| 2.2.4 Faktor pembentukan Perilaku Sosial..... | 14 |
| 2.2.5 Teori perilaku sosial | 15 |
| 2.3 Konsep Lansia..... | 24 |
| 2.3.1 Pengertian Lansia | 24 |
| 2.3.2 Batasan Umur Lansia | 25 |
| 2.3.3 Ciri-ciri Lansia | 26 |
| 2.3.4 Katagori Lansia | 27 |
| 2.4 Penelitian yang relavan..... | 28 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 30 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 30 |
| 3.2 Lokasi Penelitian..... | 30 |
| 3.3 Sumber Data..... | 31 |
| 3.4 Subjek Penelitian | 31 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| 3.6 Fokus Penelitian..... | 32 |
| 3.7 Teknik Analisis Data | 33 |
| 3.8 Keabsahan Data | 34 |
| 3.9 Instrumen Penelitian | 35 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 36 |
| 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 36 |
| 4.2 Deskripsi Subjek Penelitian | 39 |
| 4.3 Hasil Penelitian | 40 |
| 4.4 Pembahasan..... | 74 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 84 |
| 5.1 Simpulan | 84 |
| 5.2 Saran | 85 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 86 |
| LAMPIRAN..... | 89 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Wawancara | 35 |
| Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Observasi..... | 36 |
| Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Dokumentasi | 36 |
| Tabel 4.1 Daftar Pengurus Panti Jompo Harapan Kita | 39 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4.1 Kegiatan Lansia membantu mengambil nasi Lansia..... | 44 |
| Gambar 4.2 Kegiatan Lansia mengambil makan | 48 |
| Gambar 4.3 Kegiatan Lansia baru di mandikan petugas | 55 |
| Gambar 4.4 Kegiatan Senam Lansia..... | 61 |
| Gambar 4.5 Kegiatan kegiatan senam rutin lansia..... | 66 |
| Gambar 4.6 Fasilitas Lansia | 72 |
| Gambar 4.7 Lansia dibantu petugas mengecek kesehatan | 79 |

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui kondisi perilaku sosial lanjut usia (Lansia) di Panti Jompo Harapan Kita kota Palembang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari delapan orang, yang terdiri dari enam lansia dan dua pengurus Lansia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perilaku sosial Lansia sesama Lansia cenderung baik, dibuktikan dengan adanya kerjasama antara Lansia yang sehat membantu yang lemah. Namun, persaingan dan pertengkaran sering terjadi antar lansia mengakibatkan perbedaan pendapat dan perdebatan. Perilaku Lansia dengan lingkungan cenderung baik, dibuktikan dengan kenyamanan Lansia dengan fasilitas yang disediakan. Kemudian terdapat kegiatan rutin senam sehat Lansia di hari jumat, akan tetapi belum adanya tata tertib tertulis hanya aturan lisan. Sedangkan dukungan sosial sudah terlaksana dengan baik, dibuktikan dengan dukungan instrumental melalui fasilitas dan santunan yang disediakan oleh panti jompo. Dukungan informasional dan Dukungan emosional berjalan baik, adanya bantuan dari pengurus Panti menjembatani komunikasi antara lansia dengan pihak luar, dan membantu lansia disabilitas untuk bisa beraktivitas sehari-hari.

Kata kunci: Lansia, Perilaku, Perilaku sosial.

Abstract

The aim of the study was to determine the condition of the social behavior of the elderly (elderly) in the Harapan Kita Nursing Home, Palembang. This research uses descriptive research with a qualitative approach. Data collection is done through interviews, observation, and documentation. The research subjects consisted of eight people, consisting of six elderly people and two elderly caretakers. The results showed that the social behavior of the elderly among the elderly tends to be good, as evidenced by the cooperation between healthy elderly people helping the weak. However, competition and quarrels often occur between the elderly resulting in differences of opinion and debate. Elderly behavior with the environment tends to be good, as evidenced by the comfort of the elderly with the facilities provided. Then there are routine healthy exercise activities for the elderly on Friday, but there are no written rules, only oral rules. Meanwhile, social support has been well implemented, as evidenced by instrumental support through facilities and compensation provided by nursing homes. Informational support and emotional support are going well, there is help from the caretaker of the orphanage bridging communication between the elderly and outsiders, and helping elderly people with disabilities to be able to carry out their daily activities.

Keywords: *Elderly, Behavior, Social behavior.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama hidupnya, Manusia mengalami perkembangan yang meliputi berbagai fase yang berurutan, mulai dari masa bayi hingga lanjut usia (Lansia) . Setiap orang mengikuti pola perkembangan yang sudah ditetapkan dan tidak bisa diulang kembali. Tahap-tahap yang dilalui saling terkait dan pengalaman pada masa-masa awal dapat memengaruhi tahapan-tahapan berikutnya. Salah satu tahap perkembangan tersebut adalah masa manusia akan tua atau biasa disebut lansia. Menurut World Health Organization (WHO), lansia adalah tahapan kelanjutan dari proses kehidupan yang ditandai dengan proses degeneratif secara alami dan mengakibatkan penurunan kemampuan fisik. Orang yang masuk ke tahap lansia yaitu berusia 60 tahun ke atas.

Beberapa dekade terakhir, terutama di negara-negara maju, angka harapan hidup manusia semakin meningkat karena fasilitas dan layanan kesehatan yang semakin baik, tingkat kelahiran yang terkendali, tingkat kematian yang menurun, dan faktor-faktor lainnya. Fenomena ini mengakibatkan jumlah populasi lansia atau orang tua semakin bertambah. Di seluruh dunia, Asia dan Indonesia khususnya, populasi lansia diprediksi akan terus meningkat sejak Pada tahun 2015, dimulailah era penuaan penduduk ketika persentase penduduk yang berusia 60 tahun ke atas (lansia) melebihi 7%. Berdasarkan proyeksi penduduk, diperkirakan bahwa pada tahun 2025, persentase penduduk lansia di seluruh dunia akan mencapai sekitar 14,9%, sementara di Asia sebesar 15% dan di Indonesia sebesar 11,1% berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI tahun 2017.

Indonesia memiliki struktur penduduk yang menua karena sekitar 7,18% dari jumlah penduduk berusia 60 tahun ke atas. Pada tahun 2008, 2009, dan 2013, persentase penduduk lanjut usia telah mencapai lebih dari 8,9% dari total penduduk. Namun, diproyeksikan bahwa angka ini akan meningkat menjadi 21,4% pada tahun 2050 dan bahkan mencapai 41% pada tahun 2100. Data ini berdasarkan hasil Sensus

Penduduk 2020 dan mencakup populasi penduduk kota Palembang, yang terdiri dari 837.031 laki-laki dan 831.817 perempuan dengan total populasi sebanyak 1.668.848 jiwa. (BPS Kota Palembang, 2022)

Peningkatan jumlah lanjut usia (Lansia) akan berdampak pada berbagai bidang kehidupan. Efek utama dari peningkatan jumlah lansia ini adalah bertambahnya jumlah lansia yang tertinggal di fasilitas sosial. Kondisi ekonomi yang tidak stabil menyebabkan anak-anak lebih fokus pada keluarga inti dan kurang memberikan perhatian atau kasih sayang kepada orang tua. Tidak hanya faktor ekonomi, faktor sosial juga berperan penting dalam hal ini. ketika keadaan psikologis orang tua semakin tidak menentu, menuntut terlalu tinggi, anak tidak bisa memuaskan keinginan tersebut sehingga menyebabkan anak meninggalkan ayah, ibu di jalanan. (Mantasia, 2016)

Pemerintah dan masyarakat hendaknya memberikan perhatian khusus dan melakukan upaya-upaya untuk mengatasi masalah keterlantaran lansia, Tindakan tersebut meliputi pembangunan pusat perawatan lansia, pelatihan bagi keluarga dan perawat, serta peningkatan akses dan pelayanan kesehatan yang ramah lansia. Dengan upaya ini, persoalan Lansia terlantar dapat diminimalkan dan kesejahteraan lansia terjamin. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 mengamanatkan bahwa pemerintah bertanggung jawab memberikan pelayanan dan perlindungan sosial kepada Lansia untuk mewujudkan taraf hidup yang layak. Salah satu bentuk perlindungan dan pelayanan yang disediakan pemerintah adalah tempat tinggal bagi Lansia terlantar di jalan. Di Sumatera Selatan, Panti Jompo Harapan Kita menjadi salah satu tempat tinggal yang disediakan oleh Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan. Terletak di Jalan Djompo RT.16, RW.03 KM.6, Kelurahan Sukabangun, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang, Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Sumatera Selatan menjadi salah satu unit pelaksana teknis yang menangani persoalan Lansia terlantar.

Lanjut usia (Lansia) yang terlantar dapat menerima perawatan intensif di panti sosial, seperti yang dijelaskan oleh Khadir (dalam Wardani, W.K., 2015). Panti

jompo merupakan salah satu alternatif yang baik bagi lansia untuk menjalani hari tua dengan nyaman dan mendapatkan perhatian yang memadai. Lansia dapat bertemu dengan orang-orang seusia dan berbagi cerita. Selain itu, Lansia juga dapat memanfaatkan fasilitas dan kemudahan lain yang tersedia di panti jompo. Di samping itu, dukungan sosial diberikan oleh Pekerja Sosial di panti jompo memberikan Lansia pelayanan dan bantuan untuk menjaga kesejahteraan mereka. Dukungan sosial ini mencakup bantuan pelayananan dan pemeliharaan, pembinaan rohani, serta pelayanan yang bersifat rekreatif, sehingga Lansia dapat merasa bahagia di hari-harinya.

Menurut Iskandar (2019), perilaku positif yang ditunjukkan oleh lanjut usia (Lansia) di panti jompo dapat membantu menciptakan lingkungan yang harmonis dan membangun hubungan yang baik antara sesama lansia dan pengurus. Perilaku ini bukan hanya meliputi Aktivitas motorik tidak hanya melibatkan kemampuan berjalan dan berbicara, tetapi juga meliputi fungsi mental seperti penglihatan, pendengaran, dan berpikir. Perilaku atau sikap positif yang dimiliki oleh individu tidak terjadi secara spontan, tetapi dipicu oleh rangsangan dari lingkungan atau stimulus eksternal yang mempengaruhi individu atau organisme tersebut

Lingkungan Panti Jompo merupakan bagian dari aspek sosial, dan memegang Peranan penting untuk membentuk sifat dan perilaku sosial individu. para Lansia. Menurut Sari, M.P. (2019) Lingkungan merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi dan menentukan perilaku sosial seseorang. Terlihat perbedaan dalam perilaku seseorang yang hidup di lingkungan alam tandus dengan individu yang tinggal di lingkungan alam yang sejuk. Oleh karena itu, lingkungan sangat memengaruhi kepribadian seseorang. Karena manusia selalu bergaul satu sama lain untuk memastikan kelangsungan hidupnya, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan di Panti Jompo sangat mempengaruhi perilaku sosial Lansia, dan perlu diperhatikan secara serius.

Menurut Hurlock (dalam Auliya, H.N., 2017). Perilaku sosial merujuk pada aktivitas fisik dan psikis seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain, dengan

tujuan memenuhi kebutuhan diri sendiri atau orang lain sesuai dengan norma sosial. Pentingnya implementasi perilaku sosial yang positif sangat diperlukan guna menciptakan kehidupan yang dinamis dan harmonis. Sedangkan menurut Susanto, R., (2019) bahwa Perilaku sosial adalah suatu bentuk Perilaku sosial merujuk pada cara manusia berperilaku saat berinteraksi dengan orang lain di dalam masyarakat, akan tetapi perilaku tidaklah bawaan sejak manusia dilahirkan. Sebaliknya, perilaku sosial terbentuk melalui proses interaksi antara individu dengan lingkungan sosialnya.

Interaksi antara penghuni Panti Jompo Harapan Kita penting untuk membentuk hubungan kekeluargaan dan saling berbagi pengalaman. Mulpida (2017) menyatakan bahwa interaksi yang baik dapat menciptakan kenyamanan bagi lansia dan mengurangi rasa rindu terhadap keluarga. Sebaliknya, interaksi yang buruk dapat menimbulkan keterasingan dan kesedihan. Oleh karena itu, penting bagi petugas panti untuk memfasilitasi interaksi antar penghuni dan menciptakan lingkungan yang mendukung untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan saling mendukung di antara penghuni panti. Setelah memutuskan untuk tinggal di Panti Jompo, Lansia akan beradaptasi dengan lingkungan baru yang berbeda secara sosio-kultural. Menurut Afriansyah dan Santoso (2019), adaptasi adalah Penyesuaian individu terhadap lingkungan, yang melibatkan kemampuan untuk mengubah diri dari lingkungan itu sendiri. Beradaptasi dengan lingkungan Panti Jompo bukanlah hal mudah bagi Lansia, dan bisa memengaruhi perilaku mereka sehari-hari.

Menurut Marni dan Yuniawati (2015), dukungan sosial dari orang sekitar panti sangat penting bagi lanjut usia (Lansia) dalam beradaptasi dan penerimaan diri. Semakin tinggi dukungan sosial, maka semakin tinggi juga penerimaan diri pada Lansia. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial, maka tingkat penerimaan diri pada Lansia semakin rendah. Arini, Hamiyati, dan Tarma (2016) juga mengungkapkan bahwa dukungan sosial dan kepedulian dari keluarga, kerabat, dan masyarakat sangat berguna bagi Lansia dalam mempertahankan kemandirian dan mengurangi ketergantungan pada orang lain. Oleh karena itu, dukungan dari Pengurus Panti juga sangat penting bagi Lansia dalam beradaptasi dengan lingkungan

baru.

Berdasarkan studi pendahuluan pada 27 Januari 2022, terdapat 60 orang Lansia di Panti Jompo Harapan Kita, terdiri dari 45 Lansia Tunawisma yang ditemukan di jalanan, 10 Lansia disabilitas yang memerlukan perawatan khusus, dan 5 Lansia yang mengalami gangguan jiwa. Lansia tersebut tinggal di beberapa wisma lansia yang terpisah antara laki-laki dan perempuan di panti tersebut. Namun, lansia dengan disabilitas yang membutuhkan perawatan khusus ditempatkan dalam satu wisma terbuka dengan jumlah sekitar 10-14 orang, kondisi Lansia disabilitas banyak mengalami keterbatasan mobilitas, seperti kesulitan berjalan dan ketergantungan dengan bantuan orang lain untuk beraktivitas sehari-hari .

Setiap kamar biasa dihuni oleh dua lanjut usia (Lansia), baik laki-laki maupun perempuan, dan penempatan lansia di setiap kamar ditentukan oleh pengurus Panti. Pemindahan anggota dari satu wisma ke wisma lain sering kali terjadi ketika terjadi pertengkaran antara anggota wisma yang tidak cocok. Pertengkaran akan diselesaikan oleh pihak pengurus dengan cara menempatkan lansia dengan lansia yang cocok. Perilaku pertengkaran tersebut menggambarkan adanya variasi perilaku sosial pada lansia, sehingga berdampak pada kualitas hubungan yang baik antara sesama lansia dan pengurus. Mayoritas lansia lebih aktif membangun hubungan sosial terhadap lansia dan pengurus melalui kerjasama dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang ada. Sementara itu, beberapa lansia disabilitas cenderung lebih tertutup atau kurang berpartisipasi dalam kegiatan sosial, sehingga mengalami keterbatasan dalam membangun hubungan sosial dan kesulitan dalam beradaptasi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pihak Pengurus di Panti Jompo Harapan Kita, diketahui bahwa sebagian besar Lansia disini terlantar di jalanan, sehingga diamankan oleh Satpol PP untuk dirawat di Panti Jompo Harapan Kita. Kondisi lansia terlantar ketika baru masuk panti akan beradaptasi dengan lingkungan baru yang berbeda secara sosio-kultural, terdapat aturan dan kegiatan rutin yang harus diikuti di panti Jompo Harapan Kita, seperti jam makan, tidur, mandi, dan tidak boleh keluar pada jam tertentu. Tentu tidak mudah bagi lansia untuk bisa

beradaptasi, sehingga dukungan dari pengurus panti memainkan peran penting dalam membantu lansia dalam menjalani aktivitas sehari-hari dan mengenalkan lingkungan dan aturan yang berlaku. Akan tetapi ada Lansia yang enggan mengikuti aturan dan memilih kabur di malam hari. Melihat fenomena ini, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai kondisi perilaku sosial Lanjut usia di Panti Jompo Harapan Kita Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi diatas diperoleh rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kondisi Perilaku Sosial lanjut usia di Panti Jompo Harapan Kita Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Kondisi Perilaku Sosial lanjut usia di Panti Jompo Harapan Kita kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam dunia pendidikan diantaranya adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi yang mampu menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya terkait Kondisi Perilaku Sosial lanjut usia, Harapannya, penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berarti untuk pengembangan pendidikan Masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Panti Jompo Harapan Kita Kota Palembang, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan referensi bagi Pihak Panti Jompo Harapan Kita maupun lembaga lainnya terkait kondisi Perilaku sosial lanjut usia, sehingga dapat memberikan perawatan dan dukungan sosial yang tepat untuk Lansia.
- b. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang berharga dalam melakukan penelitian dan dalam bidang pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi kontribusi positif bagi penulis sebagai seorang pendidik di masa depan.

Bagi Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Sriwijaya, dengan hasil penelitian ini, diharapkan akan ada peningkatan dalam studi literatur tentang

pendidikan Lansia pada Program Studi Pendidikan Masyarakat di Universitas Sriwijaya secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, A., & Santoso, M. B. (2019). Pelayanan Panti Werdha Terhadap Adaptasi Lansia. *Responsive: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi, Sosial, Humaniora Dan Kebijakan Publik*, 2(4), 190-198.
- Alvita, G. W., & Huda, S. (2020). Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Tingkat Interaksi Sosial Lansia Di Panti Wredha Sultan Fatah Demak. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 10(2), 90-98.
- Asrori, A. (2016). Terapi kognitif perilaku untuk mengatasi gangguan kecemasan sosial. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3(1), 89-107.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. (2021). *Statistik Daerah Kota Palembang 2021*. Palembang: BPS.
- Badan Pusat Statistik.(2021). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2021*. Jakarta: BPS.
- Baroroh, D. B., & Irafayani, N. (2012). *Peran Keluarga Sebagai Care Giver Terhadap Pengelolaan Aktifitas Pada Lansia Dengan Pendekatan Nic (Nursing Intervention Classification) Dan Noc (Nursing Outcome Classification)*. *Jurnal Keperawatan*, 3(2).
- Cahyani, N. (2019). *Studi Interaksi Sosial Sesama Lansia dan Pembina di Panti Jompo Mappakasunggu kota Parepare* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Dini, P. P. A. U. (2022). Peranan Pengasuhan Kakek dan Nenek terhadap. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 173-181.
- Fadlurrohimi, I. (2020). Integrasi Pelayanan Sosial Untuk Membantu Penyesuaian Diri Lanjut Usia (Studi Kasus Di Balai Perlindungan Sosial Tresna Werdha Ciparay Kabupaten Bandung). *Sosiohumaniora*, 22(2), 146-154.
- Hensides, M. F. I. (2018). Penerimaan Diri Lansia Di Panti Werdha. *Fakultas Psikologi: Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*.
- Huraini, E., & Surmasih, G. (2012). Studi Fenomenologi: Pengalaman Interaksi Sosial Lansia Dengan Sesama Lansia Dan Pengasuh Di Panti Sosial Tresna Werdha “Sabai Nan Aluih” Sicincin Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2012. *NERS Jurnal Keperawatan*, 8(1), 98-106.
- Iskandar, I. (2019). *Perilaku Kenakalan Remaja di Desa Tubo Tengah Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene (Analisis Psikologi)* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Isra, N. (2015). *Peran Panti Sosial dalam Penanganan Lanjut Usia (Studi Kasus pada Sosial Tresna Werdha Gua Mabaji Kabupaten Gowa)* (Doctoral dissertation, UIN Alauddin Makassar)..

- Kodaruddin, W. N., Apsari, N. C., & Raharjo, S. T. (2019). Pengaruh Perilaku Regresi pada Interaksi Sosial Lanjut Usia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang. *JISPO Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 9(1), 124-137.
- Kodaruddin, W. N., Apsari, N. C., & Raharjo, S. T. (2019). Pengaruh Perilaku Regresi pada Interaksi Sosial Lanjut Usia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang. *JISPO Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 9(1), 124-137.
- Kowel, R., Wungouw, H. I., & Doda, V. D. (2016). Pengaruh senam lansia terhadap derajat depresi pada lansia di panti werda. *eBiomedik*, 4(1).
- Mahni, M. (2020). *Dampak gadget terhadap perilaku sosial: studi kasus kurangnya interaksi sosial pada masyarakat Kekalik Jaya, Kecamatan, Sekarbela Kota Mataram* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Marni, A., & Yuniawati, R. (2015). *Hubungan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri pada lansia di panti wredha budhi dharma yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Ahmad Dahlan).
- MEGA PUSPITA SARI, S. A. R. (2020). *PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN BURUH TANI (STUDI DESA SRI AGUNG KECAMATAN SUNGKAI JAYA KABUPATEN LAMPUNG UTARA)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- MEGA, I. C. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Lansia Dalam Pengendalian Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Pilangkenceng Kabupaten Madiun (Doctoral dissertation, STIKES Bhakti Husada Mulia).
- Monika, R. (2019). Dukungan Sosial dan Kepuasan Hidup Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Werdha di Wilayah DI Yogyakarta. *Jurnal Dimensi*, 8(3), 498-515.
- Mulpida, Y. (2017). *Interaksi Sosial Lanjut Usia di UPTD Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang Kota Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Mustike, N. (2018). Adaptasi Sosial Lansia Di Panti Jompo Uptd Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang Gampong Lamglumpang Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 3(1).
- Nabila, S. W. (2020) *Penyesuaian Diri Lanjut Usia Terlantar di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 3 Dinas Sosial DKI Jakarta* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

- Ningrum, V. Z., & Rochana, T. (2019). Perilaku Sosial Santri di Pondok Pesantren Tarbiyatul Muballighin Desa Reksosari Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang. *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 8(2), 749-761.
- Nomor, U. U. R. I. (4). Tahun 1965 Tentang Pemberian Bantuan Penghidupan Orang Jompo. *Bab I*.
- Novianti, N., & Mariana, D. (2018). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Lansia dalam Mengikuti Senam Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 1(2), 123-138.
- Oktaviana, E. S. (2019). *Hubungan Interaksi Sosial Dan Self Efficacy Dengan Kesejahteraan Psikologis Lansia Yang Tinggal Di Panti Werdha* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Oktaviana, E. S. (2019). *Hubungan Interaksi Sosial dan Self Efficacy dengan Kesejahteraan Psikologis Lansia yang Tinggal di Panti Werdha* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Pitra, I. (2017). Gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku lansia terhadap kesehatan di desa Bonto Bangun kecamatan Rilau Ale kabupaten Bulukumba. *Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin*, 108.
- Pratiwi, Y. (2015). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kualitas Hidup Lanjut Usia di Pusat Santunan Keluarga (PUSAKA) Kecamatan Pancoran Jakarta Selatan.
- Purbasari, D., & Rinanto, D. (2022). KOMUNIKASI DAN INTERAKSI SOSIAL PADA LANSIA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN PEMALANG. *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 9(1), 1-6.
- Puspawati, A. A. R., & Rekawati, E. (2017). *Depresi berhubungan dengan kualitas hidup lansia di Panti Sosial Tresna Werdha*. Jakarta: *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(3), 133-138.
- Retrianti, S. Y., Astrini, W., & Martiningrum, I. (2017). *Pola Perilaku Lansia Pada Ruang Dalam Panti Sosial Tresna Werdha Puspakarma Mataram* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Santoso, M. D. Y. (2019). Dukungan Sosial Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5(1).
- Simanjuntak, I. A. (2021). Faktor-Faktor Pengaruh Pola Perilaku Sosial Anak Usia Dini. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 1(4), 134-140.

- Simorangkir, H. C. G. (2020). *Faktor-Faktor Interaksi Sosial Pada Mahasiswa Teknik di Universitas Medan Area* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sitompul, S. S. (2009). Hubungan Antara Perilaku sosial Dalam Kelompok Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar. *Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, Fakultas Psikologi, Program Studi Psikologi.*
- Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta Rajawali Pers: PT RajaGrafindo Persada.
- Suci, A. B., Tahyudin, D., & Husin, A. (2019). Layanan Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar Sumatera Barat. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(1), 36-43.
- Sukmawan, M. K. A. A. (2019, August). FASILITAS PENDUKUNG LANSIA BERDASARKAN AKTIVITAS DAN PERILAKU PENGHUNINYA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDA. In *Seminar Nasional Arsitektur, Budaya dan Lingkungan Binaan (SEMARAYANA)* (pp. 157-166).
- Susanto, R. (2019). *Perilaku sosial remaja di kelurahan lubuk durian kecamatan kerkap kabupaten bengkulu utara* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Syamdamarniati, S., Wasliah, I., & Bahtiar, H. (2020). *Hubungan Peran Keluarga Dalam Merawat Lansia dengan Kejadian Osteoarthritis di Dusun Aik Nyet*. Kabupaten Lombok Barat: *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(4), 412-415.
- Utami, D. T. (2018). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 39-50.
- Wajo, Z. I., Watloly, A., & Pelupessy, P. J. (2020). Para Lanjut Usia (Lansia) Dan Dunianya Di Panti Tresna Werdha Ina Kaka Ambon (Studi Tentang Interaksi Sosial). *KOMUNITAS: Jurnal Ilmu Sosiologi*, 3(1), 46-59.
- Wicaksono, W. P. (2019). *Hubungan Caring Perawat Dengan Tingkat Kesepian Lansia Di Wilayah Kerja Dinas Sosial Surabaya* (Doctoral dissertation, stikes hang tua surabaya).